

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Solo merupakan salah satu kota yang tengah berkembang di Jawa Tengah. Pertumbuhan dalam berbagai bidang membuat Kota Solo menarik perhatian para investor. Terutama pertumbuhan di bidang ekonomi. Menurut Kepala BI Kantor Perwakilan Surakarta (2018), bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 kisaran 5,3-5,7%. Padahal merujuk data tahun lalu dari Badan Pusat Statistik juga ada di kisaran 5,45%. Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan (KPw) Surakarta memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di Solo Raya cenderung naik sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Solo berbanding lurus dengan munculnya jenis jenis usaha baru, ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan baru. Dengan kehadiran berbagai perusahaan tersebut, Kota Solo membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang usaha perekonomian tersebut, yakni kebutuhan akan ruang kantor. Semakin mahalnya harga tanah, dan juga semakin sedikitnya lahan kosong di Kota Solo, membuat permasalahan baru bagi perusahaan perusahaan untuk mendirikan sebuah kantor untuk menunjang kegiatan mereka

Salah satu solusi atas permasalahan tersebut, yaitu dengan mendirikan sebuah *Rental Office* di Kota Solo. Kantor yang dibangun secara vertikal dapat memaksimalkan kebutuhan ruang dan menjawab permasalahan dari ketersediaan lahan yang ada.

Solo Rental Office ini nantinya dirancang dengan konsep *Green Building/ Green Architecture* melalui pendekatan platform EDGE (*Excellence in Design For Greater Efficiencies*). Mengingat peraturan di beberapa kota besar yang menghimbau agar bangunan yang akan dibangun tersebut ramah lingkungan atau bisa dikatakan sebagai bangunan hijau.

1.2 Tujuan

1. Merencanakan desain *Solo Rental Office* dengan pendekatan *Green Building* berbasis EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) sehingga dapat dicapai bangunan yang efisien dalam segi energi, air dan material.

1.3 Manfaat

1. Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah tugas akhir pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

2. Perancangan *Solo Rental Office* dengan pendekatan *Green Building* berbasis EDGE ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan yang bisa menjadi pedoman bagi pihak yang terkait dalam mengembangkan Fasilitas pada *Solo Rental Office*.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Substansial

Ruang lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan *Solo Rental Office* dengan pendekatan *Green Building* berbasis EDGE.

1.4.2 Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan *Solo Rental Office*. Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak di Solo, Tengah.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

1.5.2 Dokumentatif

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi eksisting tapak saat ini untuk mendapatkan data yang korelatif terhadap tujuan perancangan.

1.5.3 Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding/ referensi , membandingkan berbagai Kantor Sewa yang telah ada guna memperoleh gambaran nyata sebagai masukan dalam perencanaan dan perancangan *Solo Rental Office*

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas dan menguraikan literature yang terkait dengan Kantor Sewa, serta tinjauan umum mengenai penekanan *Building Melalui Platform EDGE*

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan data yang telah diperoleh dari objek yang sedang dibahas. Berisi tentang data yang diperoleh baik dari studi lapangan maupun studi literature.

BAB IV ANALISIS RUANG DAN ANALISIS EDGE

Menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan melalui beberapa pendekatan yang dijadikan landasan acuan desain pada tahap desain grafis, dan analisis edge, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan

BAB V KESIMPULAN

Berisi mengenai hasil akhir dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu berupa kesimpulan dan *EDGE final results*.